



Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, *Value for Money*, dan Pengendalian Internal Terhadap *Good Corporate Governance* pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro

Khairannisa¹, Yulita Zanaria², Gustin Padwa Sari³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

Email : khairannisa207@gmail.com¹
yulitzanaria13@gmail.com²
gustinpadwalari88@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 November 2023
Received in 10 Desember 2023
Accepted 31 Januari 2024

Keywords : Sistem Teknologi Infomasi, Value For Money, Pengendalian Intrernal dan GCG.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Understanding Information Technology, Value For Money and Internal Control on Good Corporate Governance at the Regional Financial and Asset Management Agency in Metro City. This study uses Agency Theory (Agency Theory). The method in this study uses a quantitative descriptive method using a Likert scale. The number of samples used in this study were 53 respondents with the criteria of Metro City BPKAD employees. The results of the study show that: (1) Understanding of Information Technology has a positive effect on Good Corporate Governance. (2) The understanding of Value For Money has a negative effect on Good Corporate Governance. (3) the influence of Understanding of Internal Control has a positive effect on Good Corporate Governance. (4) Together the variables of Information Technology, Value For Money and Internal Control simultaneously have a positive effect on Good Corporate Governance at the Regional Financial and Asset Management Agency for Metro City

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, *Value For Money* dan Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro. Penelitian ini menggunakan Teori Agensi (*Agency Teory*). Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala linkert. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 responden dengan kriteria pegawai BPKAD Kota Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman Teknologi Informasi Berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*. (2) Pemahaman *Value For Money* berpengaruh negative terhadap *Good Corporate Governance*. (3) pengaruh Pemahaman Pengendalian Internal berpengaruh Positif terhadap *Good Corporate Governance*. (4) Secara bersama-sama variable Teknologi Informasi , *Value For Money* dan Pengendalian Internal berpengaruh positif secara simultan terhadap *Good Corporate Governance* pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: khairannisa207@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. 2829-4907.

PENDAHULUAN

Tata Kelola pemerintahan yang baik (*good corporate governance*) di Indonesia memprioritaskan reformasi yudisial, penguatan pengelolaan keuangan publik dan program anti korupsi melalui program dukungan terhadap reformasi sektor peradilan di Indonesia (*Support To The Justice Sector Reform Programme In Indonesia/SUSTAIN*), tujuannya untuk memperkuat integritas organisasional, akuntabilitas, transparansi, dan memperkuat sistem pelatihan penegakan hukum di Indonesia (Erliyanti dan Rahma Dkk 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Asian Development Bank (ADB) melihat beberapa factor yang mempengaruhi krisis di Indonesia yang pertama tingginya konsentrasi kepemilikan korporasi, kedua tidak efektifitas fungsi pengawasan dewan komisaris, ketiga inefisiensi dan transparansi rendah tentang prosedur control untuk merger dan akuisisi perusahaan, keempat terlalu tinggi ketergantungan pada pendanaan eksternal, kelima pemantauan yang tidak memadai oleh kreditor yang mengakibatkan pelanggaran. (Juliana dan Anisa 2022). Penerapan *good corporate governance* ditunjukkan agar pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah dapat berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari budaya korupsi, kolusi dan nepotisme (Aries dan Iwan Dkk 2016).

Pemerintah saat ini berusaha menjalankan roda pemerintahan dengan sebaik mungkin dengan berbagai pendekatan, salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja suatu instansi organisasi yaitu dengan cara menerapkan *good corporate governance*. Berdasarkan LKJIP (laporan kinerja instansi pemerintah) Kota Metro, terdapat visi dan misi Kota Metro, salah satu visi Kota Metro yaitu “*Mewujudkan Tata Kelola Yang Baik (Good Governance) Terhormat dan Bermartabat*”. Dalam rangka mencapai visi pemerintahan kota metro, ada 3 indicator yang digunakan untuk mengukur pencapaian visi tersebut yaitu : Nilai RB (reformasi birokrasi), Opini BPK atas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Nilai SAKIP (sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah), pencapaian indicator tersebut dapat dilihat dalam realisasi indicator kinerja, yang secara dominan seluruh indicator mampu mencapai target mengenai visi “*Mewujudkan Tata Kelola Yang Baik (Good Governance) Terhormat dan Bermartabat*” pada tahun 2021 yang dikatakan baik. Namun ada catatan atau permasalahan serta rekomendasi dari tim evaluator mengenai optimalisasi implementasi pencapaian untuk indicator Nilai RB dan SAKIP di pemerintahan Kota Metro yaitu sebagai berikut:

1. Nilai RB
 - a. Upaya penguatan kebijakan pengawasan internal, seperti penanganan gratifikasi, *whistleblowing System*, serta penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) belum berjalan secara efektif pada PD (LKJIP Kota Metro 2021).
 - b. Upaya peningkatan kualitas pelayanan publik pada PD, seperti sistem kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar, tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat dan kecepatan penanganan pengaduan pelayanan belum merata dilaksanakan diseluruh PD (LKJIP Kota Metro 2021).
2. SAKIP
 - a. penjenjangan kinerja (*cash down*) yang telah dikerjakan belum sepenuhnya menjawab bagaimana mewujudkan kinerja mulai dari level kepala daerah hingga keperangkat daerah (LKJIP Kota Metro 2021).
 - b. Evaluasi program yang telah dilakukan belum sepenuhnya memberikan informasi rinci dan jelas atas kontribusi keberhasilan program terhadap capaian kinerja sehingga belum dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi program pada periode perencanaan selanjutnya (LKJIP Kota Metro 2021).

Landasan Teori

Teori Agensi (*Agency Teory*)

Teori agensi merupakan teori utama yang digunakan dalam good corporate governance karena teori ini berhubungan dengan kepentingan antara stakholder dalam bentuk perjanjian. Teori keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) memerintah orang lain (agent) untuk melakukan layanan atas nama principal serta memberi kewenangan kepada agent untuk mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent atas nama principal yang ditentukan dalam kontrak untuk membuat keputusan terbaik bagi principal. Berdasarkan penelitian diatas Teori agensi (*Agency Teory*) dapat disintesis sebagai teori tentang perilaku perusahaan dalam hal kontrak yang berbeda antara berbagai pihak. Pemegang saham yang menyumbangkan dana untuk operasi perusahaan tidak dianggap sebagai pemilik perusahaan; mereka adalah pengambil risiko yang giat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan skala likert, yang berupa data jumlah responden atas pertanyaan kuisisioner dan jawaban responden. Penelitian kuantitatif merupakan jenis

penelitian dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat kausal, asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara 2 (dua) variable atau lebih. Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini terdapat variable independent (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro (BPKAD) dan sample yang digunakan adalah pegawai BPKAD. Adapun responden yang diperoleh yaitu berasal dari beberapa bidang yaitu bidang aset daerah atau UPTD kasda, bidang akuntansi dan anggaran perbendaharaan. Data yang diperoleh untuk penelitian meliputi identitas responden, persepsi, sikap dan perilaku responden terhadap *Good Corporate Governance*. Berikut merupakan hasil pengelolaan identitas responden yang diolah menggunakan SPSS versi 23.

1. Deskripsi Data Responden

Tabel 1. Pegawai BPKAD Kota Metro Berdasarkan Pangkat Dan Golongan

No	Pangkat / Golongan Ruang	Jumlah
1	Pembina (IV/a)	2
2	Penata Tk, I (III/d)	5
3	Penata (III/c)	3
4	Penata Muda Tk. I (III/b)	8
5	Penata Muda (III/a)	6
6	Pengatur Muda Tk. 1 (II/b)	4
7	THL	24
JUMLAH		53

Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan. Adapun jumlah responden laki-laki berjumlah 27 responden sedangkan responden perempuan sebanyak 26 reponden. Hal tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PEREMPUAN	26	49,1	49,1	49,1
LAKI-LAKI	27	50,9	50,9	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Dalam penelitian ini terdapat 5 tingkatan umur, yaitu < 25 tahun, 26-30 tahun, 31-34 tahun, 36-40 tahun dan >40 tahun. Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan umur >40 tahun, seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<25	1	1,9	1,9	1,9
26-30	10	18,9	18,9	20,8
31-35	9	17,0	17,0	37,7
36-40	13	24,5	24,5	62,3
>40	20	37,7	37,7	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer (2023)

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang

Dalam penelitian ini terdapat 3 bidang. Mulai dari responden bidang Uptd kasda, akuntansi dan anggaran dan perbendaharaan, responden dengan bidang anggaran dan perbendaharaan mempunyai jumlah yang paling banyak yaitu sebanyak 26 responden. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
UPTD KASDA	13	24,5	24,5	24,5
AKUNTANSI	19	35,8	35,6	64,2
ANGGARAN DAN PERBENDAHARAAN	26	39,8	3,8	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer (2023)

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid ataupun tidaknya sesuatu kuesioner. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program SPSS. Untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan di kuesioner jika memenuhi kriteria. Dimana jika total skor konstruk bernilai

sig (2-tailed) < 0,05 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam kuesioner bisa dikatakan valid. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 5. Uji Validitas Variable Teknologi Informasi

Item	Corrected Item – Total Correlation	Rtable	Keterangan
Pertanyaan 1	0,894	0,2656	VALID
Pertanyaan 2	0,878	0,2656	VALID
Pertanyaan 3	0,893	0,2656	VALID
Pertanyaan 4	0,872	0,2656	VALID
Pertanyaan 5	0,885	0,2656	VALID
Pertanyaan 6	0,916	0,2656	VALID
Pertanyaan 7	0,858	0,2656	VALID
Pertanyaan 8	0,877	0,2656	VALID
Pertanyaan 9	0,820	0,2656	VALID
Pertanyaan 10	0,893	0,2656	VALID

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Tabel 6. Uji Validitas Variable Value For Money

Item	Corrected Item – Total Correlation	Rtable	Keterangan
Pertanyaan 1	0,892	0,2656	VALID
Pertanyaan 2	0,930	0,2656	VALID
Pertanyaan 3	0,469	0,2656	VALID
Pertanyaan 4	0,617	0,2656	VALID
Pertanyaan 5	0,948	0,2656	VALID
Pertanyaan 6	0,857	0,2656	VALID
Pertanyaan 7	0,932	0,2656	VALID
Pertanyaan 8	0,873	0,2656	VALID
Pertanyaan 9	0,904	0,2656	VALID
Pertanyaan 10	0,934	0,2656	VALID

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Tabel 7. Uji Validitas Variable Pengendalian Internal

Item	Corrected Item – Total Correlation	Rtable	Keterangan
Pertanyaan 1	0,906	0,2656	VALID
Pertanyaan 2	0,900	0,2656	VALID
Pertanyaan 3	0,915	0,2656	VALID
Pertanyaan 4	0,883	0,2656	VALID
Pertanyaan 5	0,903	0,2656	VALID
Pertanyaan 6	0,879	0,2656	VALID
Pertanyaan 7	0,888	0,2656	VALID
Pertanyaan 8	0,911	0,2656	VALID
Pertanyaan 9	0,933	0,2656	VALID
Pertanyaan 10	0,870	0,2656	VALID

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Tabel 8. Uji Validitas Variable Good Corporate Governance

Item	Corrected Item – Total Correlation	Rtable	Keterangan
Pertanyaan 1	0,966	0,2656	VALID
Pertanyaan 2	0,885	0,2656	VALID
Pertanyaan 3	0,898	0,2656	VALID
Pertanyaan 4	0,904	0,2656	VALID
Pertanyaan 5	0,879	0,2656	VALID

Pertanyaan 6	0,902	0,2656	VALID
Pertanyaan 7	0,826	0,2656	VALID
Pertanyaan 8	0,954	0,2656	VALID
Pertanyaan 9	0,915	0,2656	VALID
Pertanyaan 10	0,875	0,2656	VALID

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dalam setiap variabel menunjukkan hasil yang valid, dikarenakan nilai r_{hitung} dalam setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas terhadap intrumen penelitian yang digunakan:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,988	40

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Dapat dilihat dari tabel 10. uji reabilitas variabel penggunaan pengendalian Internal, *Value For Money* dan Pengendalian Internal diatas, bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,988 dimana angka tersebut lebih besar dibanding r_{tabel} sebesar 0,265 yang berarti secara totalitas kuesioner pemahaman terhadap *Good Corporate Governance* tersebut reabilitas.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 10. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92390553
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,062
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Dapat dilihat dari table 10. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 dan sinifikan. Hasil tersebut sangat memenuhi asumsi

normalitas karena nilai dari signifikansi $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual yang ada memiliki distribusi normal

Uji Linearitas

Berikut ini hasil uji linearitas dalam penelitian ini.

Tabel 11. Uji Linieritas Teknologi Infomasi (X₁)

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Good Corporate Governance * Teknologi Infomasi	,966	,933	,987	,974

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Pada tabel 11. uji linearitas antara Teknolog Infomasi dengan umur atau usia ini terdapat nilai Eta sebesar 0,987 dan nilai Rsquared sebesar 0,974. Hal ini berarti nilai Eta variabel umur lebih besar dari Rsquared, maka model yang tepat digunakan untuk variabel umur adalah linear.

Tabel 12. Uji Linieritas Value For Money (X₂)

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Good Corporate Governance * Value For Money	,913	,833	,989	,978

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Pada tabel 12 Uji linearitas antara literasi Value For Money dengan umur atau usia ini terdapat nilai Eta sebesar 0,989 dan nilai Rsquared sebesar 0,978. Hal ini berarti nilai Eta variabel umur lebih besar dari Rsquared, maka model yang tepat digunakan untuk variabel umur adalah linear.

Tabel 13. Uji Linieritas Pengendalian Internal (X₃)

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Good Corporate Governance * Pengendalian Internal	,980	,960	,988	,977

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Pada tabel 13 Uji linearitas antara literasi Pengendalian Internal dengan umur atau usia ini terdapat nilai Eta sebesar 0,988 dan nilai Rsquared sebesar 0,977. Hal ini berarti nilai Eta variabel umur lebih besar dari Rsquared, maka model yang tepat digunakan untuk variabel umur adalah linear.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 14. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,974	1,099		4,524	,000
Teknologi Infomasi	,316	,088	,342	3,607	,001
Value For Money	-,164	,091	-,127	-1,813	,075
Pengendalian Internal	,688	,087	,769	7,929	,000

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Dapat dilihat dari Tabel 14 diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -6.219 + 0.345X_1 + 0.058X_2 + 0,749X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Good Corporate Governance

X₁ = Teknologi Informasi

X₂ = Value For Money

X₃ = Pengendalian Internal

- 1) Konstanta (α) sebesar - 4,974 artinya yaitu jika tanpa dipengaruhi dengan variabel independen yaitu teknologi informasi, value for money dan pengendalian internal maka good corporate governance sebesar - 4,974
- 2) Koefisien regresi variabel teknologi informasi (X_1) yaitu 0,316 artinya jika teknologi informasi mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka good corporate governance akan mengalami peningkatan sebesar 0,316 satuan, dengan asumsi bahwa semua variabel independen yang lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif berarti ada arah hubungan yang positif antara variabel teknologi informasi dengan good corporate governance. Semakin tinggi teknologi informasi maka good corporate governance akan semakin tinggi juga, begitu pula sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi variabel value for money (X_2) yaitu - 0,164 artinya jika value for money mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka good corporate governance akan mengalami peningkatan sebesar 0,164 satuan, dengan asumsi bahwa semua variabel independen yang lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif berarti ada arah hubungan yang positif antara variabel value for money dengan good corporate governance. Semakin

tinggi teknologi informasi maka good corporate governance akan semakin tinggi juga, begitu pula sebaliknya.

- 4) Koefisien regresi variabel pengendalian internal (X_3) yaitu - 0,688 artinya jika pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka good corporate governance akan mengalami peningkatan sebesar 0,688 satuan, dengan asumsi bahwa semua variabel independen yang lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif berarti ada arah hubungan yang positif antara variabel pengendalian internal dengan good corporate governance. Semakin tinggi teknologi informasi maka good corporate governance akan semakin tinggi juga, begitu pula sebaliknya.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan, penggunaan *electronic wallet* dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pada penelitian ini t_{tabel} diperoleh $df = 53 - 3 - 1 = 49$ sebesar 1.67655 pada signifikan 0.05. Penarikan kesimpulan pada uji parsial adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Di bawah ini dapat dilihat tabel hasil Uji Parsial (Uji T):

Tabel 16 . Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,974	1,099		4,524	,000
	Teknologi Infomasi	,316	,088	,342	3,607	,001
	Value For Money	-,164	,091	-,127	-1,813	,075
	Pengendalian Internal	,688	,087	,769	7,929	,000

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji signifikan simultan merupakan untuk menunjukkan variable independent yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variable dependen . hasil pengaruh tersebut dilihat melalui hasil regresi dengan menggunakan SPSS p-value (sig) yaitu jika p-value (sig) < signifikan 5% maka dapat dikatakan variable

independent secara Bersama-sama simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Tabel 16 . Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7009,048	3	2336,349	601,617	,000 ^b
Residual	236,890	61	3,883		
Total	7245,938	64			

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal , Value For Money , Teknologi Infomasi

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan fhitung $601 > f$ table 2,79 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y.

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diketahui pada tabel

Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis Statistik

No	Hipotesis	Hasil
1	H1 : pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap good corporate governance	$0,001 < 0,05$ (H_{01} ditolak, H_{a1} diterima)
2	H2 : pemahaman value for money tidak berpengaruh terhadap good corporate governance	$0,075 > 0,05$ (H_{02} diterima, H_{a2} ditolak)
3	H3 : pemahaman pengendalian internal berpengaruh terhadap good corporate governance	$0,000 < 0,05$ (H_{03} ditolak, H_{a3} diterima)
4	H4 : berarti teknologi infomasi, value fo money dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap good corporate governance.	$0,000 < 0,05$ (H_{04} ditolak, H_{a4} diterima)

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

D. Uji Koefisien Determinasi R2

Uji koefisien determinasi (R^2) nilai adjusted R^2 ini mencerminkan seberapa besar variasi berdasarkan variable terkait Y bisa diterangkan oleh variable X. jika nilai koefisien determinasi adalah 0 (Adjusted $R^2 = 0$) maka Y bisa diterangkan oleh X. Jika $R^2=1$ maka Y bisa diterangkan oleh X, maka titik pengamatan sempurna dalam garis regresi (Ghozali, 2011).

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,984 ^a	,967	,966	1,971

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal , Value For Money , Teknologi Infomasi
a. Dependent Variable: Good Corporate Governancen

Sumber: Output Data SPSS 23 (2023)

Berdasarkan dari data output diatas dapat disimpulkan nilai adjusted r square (koefisien determinasi) sebesar 0,966 yang artinya pengaruh variable independent(X) terhadap variable dependen (y) sebesar 9,66%.

Pembahasan

Pengaruh pemahaman teknologi infomasi terhadap *good corporate governance*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPKAD Kota Metro menunjukkan hasil dari Uji parsial dan Uji simultan pemahaman Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*, hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azwir 2012) variable teknologi informasi memiliki nilai *p-value* yang tinggi artinya pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah dikarenakan secara umum pemanfaatan TI oleh instansi pemerintah relatif kurang optimal dan belum menunjukkan oleh pembentukan *E-government* yang baik. Beberapa kelemahan yang menonjol antara lain adalah pelayanan yang diberikan melalui situs pemerintahan tersebut belum ditunjang oleh sistem manajemen dan proses kerja yang Efektif dan belum mapannya strategi serta tidak memadainya anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan TI pada masing masing instansi.

Pengaruh pemahaman *Value For Money* terhadap *Good Corporate Governance*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPKAD Kota Metro pada uji parsial pemahaman *Value For Money* tidak berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* walupun berdasarkan uji simultan pemahaman Teknologi Informasi, *Value For Money* dan Pengendalian Internal secara bersama sama diakui turut mempengaruhi pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Berdasarkan hasil penelitian (Aries dan Iwan Dkk 2016) *Value For Money* lebih menekankan pada tercapainya kinerja sektor publik khususnya kinerja keuangan sehingga kurang mencerminkan pencapaian *Good Corporate Governance* secara keseluruhan dikarenakan keterbatasan kemampuan SDM yang rendah dalam meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan ekonomi.

Pengaruh pemahaman pengendalian internal terhadap good corporate governance

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPKAD Kota Metro menunjukkan bahwa hasil Uji parsial dan Uji simultan Pemahaman Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance* berpengaruh positif, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afifah dan Cris Dkk 2023) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*, Sistem pengendalian intern dapat digunakan sebagai alat pendeteksi dini penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan dalam pemerintahan, dan merupakan proses yang seharusnya berlangsung secara berkesinambungan tidak terpisahkan antar unsur yang terlibat.

Secara bersama-sama variabel Teknologi informasi, Value For Money Dan Pengendalian Internal terhadap Good Corporate Governance.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi, *value for Money*, dan Pengendalian Internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Good Corporate Governance*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang dihitung menggunakan SPSS versi 22 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 artinya lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis keempat diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi, *value for Money*, dan Pengendalian Internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Good Corporate Governance*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang dihitung menggunakan SPSS versi 22 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 artinya lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis keempat diterima. saran bagi peneliti selanjutnya Untuk menciptakan budaya organisasi yang baik dan meningkatkan motivasi serta integritas karyawan yang ada dalam organisasi, Untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip good corporate governance maka organisasi perlu mempertimbangkan kualifikasi profesionalisme auditor eksternal. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip good corporate governance seperti; manajemen pengendalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2022). Analisis Peranan Auditor Internal Terhadap Fungsi Pemasaran (Promosi) Pada Hotel Transit Syariah Medan. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(2), 198-206.
- Akbar, Y., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada PT Herfinta F&P Kebun Aek Batu. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 1248-1255.
- Ghozali, I. (2022). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, A. B., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dengan intervening good corporate governance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 4), 1912-1920.
- Iswahyudi, A., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2016). Hubungan pemahaman akuntabilitas, transparansi, partisipasi, value for money dan good governance (Studi empiris pada SKPD di Kabupaten Lumajang). *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2).
- Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2022). PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 458-468.
- Lombi, F. D., & Oemar, M. A. F. I. (2022). APPLICATION OF VALUE FOR MONEY IN ASSESSING PERFORMANCE IN PUBLIC SECTOR HOSPITALS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang*, 1(02).
- Nasution, J., Hasanah, A. J., Ashillah, W. F., & Siregar, A. A. P. (2022). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2541-2554.
- Pradana, H. A., Setyaning, A. N. A., & Pahlevi, R. W. (2021). Upaya Optimalisasi Tata Kelola Organisasi yang Efektif Desa Jeblog, Kecamatan Karanganyam, Kabupaten Klaten: Pendekatan Prinsip Good Corporate Governance (GCG). *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 6(2), 201-210.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65-71.
- Sembiring, I. U. (2020). *Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintahan Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Saraswati, N. P. A., & Suhartini, D. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 459-464.
- Suhara, O. N., & Susilowati, E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Memediasi GCG Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5426-5436.

Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022, May). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistika* (Vol. 2).